

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang disesuaikan dengan rumusan masalah, temuan, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi dari hasil penelitian. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisa terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Analisis pembelajaran tari kreatif untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 Tahun berkembang sesuai dengan harapan. Secara keseluruhan sudah dipersiapkan dengan baik dimulai dari media yang akan digunakan, RPPH, Penilaian serta pencapaian anak terhadap kecerdasan intrapersonal dapat distimulasi melalui pembelajaran tari kreatif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak pada tahap *creating* yaitu menyusun gerakan yang telah dibuat sebelumnya semakin membaik, bahkan pada tahap ini anak-anak sudah mampu menirukan gerakan disertai dengan pola lantai sederhana. Selain itu pada pertemuan ini sebagian besar anak dapat menirukan gerakan yang selaras dengan tubuhnya sehingga terlihat anak-anak dapat menjiwai gerakan yang ditirukannya. Kecerdasan intrapersonal mengalami perkembangan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya menjadi berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari anak yang mampu mengekspresikan emosi diri, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta anak memiliki rasa sikap percaya diri untuk menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa bantuan orang lain. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum dilakukan treatment pembelajaran tari kreatif, kecerdasan intrapersonal anak sebesar 37% dan mengalami peningkatan menjadi 63% setelah dilakukannya pembelajaran tari kreatif.
2. Analisis pembelajaran tari kreatif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun berkembang dengan baik. Secara keseluruhan sudah dipersiapkan dengan baik dimulai dari media yang akan digunakan, RPPH, Penilaian serta pencapaian anak terhadap kecerdasan naturalis dapat distimulasi

melalui pembelajaran tari kreatif. Hal ini dapat dilihat pada tahap eksplorasi yang dimana anak menciptakan gerakan sendiri dengan mengikuti intruksi dari peneliti yaitu berupa pertanyaan mengenai tema. Hal ini dapat dilihat dari anak yang mampu mengekspresikan pengetahuan terhadap alam sekitar, Kesenangan anak melalui alam terbuka, kesenangan anak terhadap tumbuhan, dan binatang, dan peka terhadap bentuk, ciri-ciri lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa nilai *pretest* kecerdasan naturalis anak sebesar 39% dan mengalami peningkatan menjadi 61% pada nilai *posttest* setelah dilakukannya pembelajaran tari kreatif.

3. Analisis pembelajaran tari kreatif untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 Tahun berkembang sesuai harapan. Secara keseluruhan sudah dipersiapkan dengan baik dimulai dari media yang akan digunakan, RPPH, Penilaian serta pencapaian anak terhadap kecerdasan kinestetik dapat distimulasi melalui pembelajaran tari kreatif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak pada tahap *developing skills* yaitu mengembangkan gerakan yang telah di eksplor sebelumnya, pada tahap ini gerakan yang telah dibuat sebelumnya semakin membaik, bahkan pada tahap ini anak-anak sudah mampu menirukan gerakan disertai dengan pola lantai sederhana seperti anak-anak terlihat energinya keluar pada saat menciptakan gerakan burung garuda terbang dengan cepat dan menciptakan gerakan burung garuda meloncat ke kanan dan ke kiri. Pada tahap *creating* yaitu merangkai gerakan yang telah diciptakan sebelumnya seperti anak-anak mampu mengikuti gerakan burung garuda tertidur, gerakan burung garuda melebarkan sayapnya, gerakan burung garuda menganggukkan kepala dengan lambat, gerakan burung garuda mengambil makanan, gerakan burung garuda terbang dengan cepat, gerakan burung garuda meluncur ke bawah, gerakan burung garuda loncat ke arah kanan dan ke kiri, gerakan burung garuda berputar, dan mengikuti gerakan burung garuda tidur (memejamkan mata). Sebagian besar anak dapat menirukan gerakan yang selaras dengan tubuhnya sehingga terlihat anak-anak dapat menjiwai gerakan yang ditirukannya sesuai dengan irama musik yang diputar. Kecerdasan kinestetik mengalami perkembangan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya

menjadi berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari anak yang mampu Anak mampu mengontrol dan mengatur tubuh, Anak mampu mengkoordinasikan mata tangan dan mata kaki, melempar, menendang, menangkap, Frekuensi gerak anak yang tinggi serta kekuatan dan kelincahan anak baik sehingga anak mampu menciptakan gerakan yang utuh dan kreatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran tari kreatif dengan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian dan hasil analisis dari data yang ada dapat disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

Analisis pembelajaran tari kreatif dapat mengembangkan tiga kecerdasan majemuk yakni kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun harus dibantu dengan penggunaan media yang konkret, karena anak belajar dari apa yang mereka dengar, lihat, dan rasakan sehingga anak dapat mengembangkan ide kreatifnya untuk menciptakan suatu gerakan berdasarkan pengalaman dan objek yang pernah dilihat oleh anak serta disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari. Pembelajaran harus dikemas dengan menarik dengan tujuan agar anak antusias dan senang mengikuti serangkaian dalam proses pembelajaran tari kreatif.

Pembelajaran tari kreatif yang dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun perlu disesuaikan dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak pada usia tersebut, hal ini dapat berimplikasi pada antusiasme anak untuk mengikuti pembelajaran tersebut sehingga variabel yang diteliti dapat memperoleh data secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diharapkan dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam upaya memberikan stimulasi pembelajaran tari kreatif untuk mengembangkan kecerdasan majemuk yakni kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 Tahun diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru yang akan memberikan stimulasi pembelajaran tari kreatif hal pertama harus memahami terlebih dahulu aspek perkembangan yang akan dicapai oleh anak dan mampu mengidentifikasi permasalahan apa saja yang akan dialami oleh anak saat diberikan stimulasi pembelajaran tari kreatif tersebut. Selanjutnya guru harus mempertimbangkan media yang akan digunakan untuk memberikan stimulasi pada anak saat kegiatan berlangsung dengan tujuan agar anak dapat mengekspresikan ide kreatif mereka melalui gerakan yang utuh, kemudian guru harus memikirkan metode pembelajaran apa yang akan digunakan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga anak memiliki antusias tinggi untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan merasakan belajar sambil bermain.

2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua yang anaknya belum bisa baca, tulis, berhitung (calistung) tidak perlu khawatir karena anak yang rentang usianya 5-6 tahun belum saatnya harus bisa calistung. Pada masa ini anak hanya perlu dikenalkan saja angka dan huruf abjad melalui kegiatan menyenangkan seperti dengan nyanyian dan kegiatan belajar sambil bermain lainnya. Kemudian pada pembelajaran yang harus diutamakan bukan hanya kecerdasan intelektual saja melainkan perlu ditegaskan bahwa kecerdasan anak itu bukan hanya terletak pada aspek kognitif saja melainkan terdapat 9 kecerdasan yang harus dikembangkan melalui stimulasi yang disesuaikan dengan tahapan perkembangannya. Pemahaman akan dunia anak harus dikembangkan lagi, terutama pemahaman mengenai masa *golden age* anak yang dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan pesat, di sinilah peran guru dan orangtua harus diutamakan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk yang ada pada diri anak yaitu melalui stimulas-stimulasi yang disesuaikan dengan tahapan usianya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tari kreatif sebaiknya harus memahami terlebih dahulu konsep pembelajaran tari kreatif itu seperti apa, selanjutnya langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memberikan stimulasi dalam pembelajarannya seperti apa, serta harus merujuk ke

teori para ahli yang mana, karena perlu di ingat bahwa setiap para ahli memiliki perumusan mengenai langkah-langkah pembelajaran berbeda-beda. Selain itu harus memahami terlebih dahulu aspek perkembangan yang akan dikembangkan agar pada saat pemberian stimulasi dapat disesuaikan dengan tahapan usia anak, karena berbeda usia maka berbeda pula kebutuhannya baik dalam bentuk stimulasi maupun dalam media yang akan digunakan dalam proses pembelajarannya.